

## **Pengelolaan Bank Sampah EMAK.ID di Kota Bandar Lampung**

Della Andandaningrum<sup>1\*</sup>, Siti Ma'rifah<sup>2</sup>, Indah Marlina Ardianti<sup>3</sup>, Siti Munawarah Pangabean<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

<sup>3</sup> Program Studi Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

\*corresponding author: [dellaandandaningrum@radenintan.ac.id](mailto:dellaandandaningrum@radenintan.ac.id)

---

### **Article Info**

#### **Article History**

Received : 21-Maret-2024

Revised : 27-Mei-2024

Published : 31-Mei-2024

\*Correspondence email:

[dellaandandaningrum@radenintan.ac.id](mailto:dellaandandaningrum@radenintan.ac.id)

---

### **ABSTRACT**

*The issue of waste is one of the environmental problems that often draws public attention. Currently, in the city of Bandar Lampung, waste has become a problem that has not been adequately addressed. Waste banks have become a solution for tackling the waste problem. They also serve as a strategy for implementing the 3 R system (reduce, reuse, recycle) in community waste management. The purpose of this research is to understand the management practices and systems of waste banks in improving a clean environment. The subject of this research is Emak.id Waste Bank (Bandar Lampung City). This study is field research using qualitative methods. The data analysis is descriptive, obtained from interviews, observations, and documentation. According to Regulation LKH No.14 of 2021, the waste management system at waste banks includes five indicators. The study results show that the management practices at Emak.id waste bank have implemented all five waste management indicators: (1) Institutional, (2) Capital and Partnerships, (3) Waste Bank Management Performance, (4) Socialization and Promotion, and (5) Waste Bank Facilities.*

**Keyword:** LKH Regulation No.14 of 2021, Waste Bank Management

### **ABSTRAK**

Permasalahan sampah adalah salah satu permasalahan lingkungan yang sering menjadi sorotan masyarakat. Di Kota Bandar Lampung pada saat ini sampah menjadi masalah yang belum bisa

---

ditangani dengan baik. Bank sampah menjadi solusi dalam menangani permasalahan sampah. Bank sampah juga menjadi strategi dalam penerapan sistem 3 R (*reduce, reuse, recycle*) dalam pengelolaan sampah dimasyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik pengelolaan dan sistem pengelolaan bank sampah dalam meningkatkan lingkungan bersih. Subjek penelitian ini adalah Bank Sampah Emak.id (Kota Bandar Lampung). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Analisis data secara deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sistem pengelolaan pada bank sampah berdasarkan Peraturan LKH No.14 Tahun 2021 menjelaskan bahwa terdapat 5 (indikator) sistem pengelolaan sampah pada bank sampah. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan yang dilakukan bank sampah emak.id telah menerapkan kelima indikator pengelolaan bank sampah yaitu: (1) Kelembagaan (2) Permodalan dan Kemitraan (3) Kinerja Pengelolaan Bank Sampah (4) Sosialisasi dan Promosi dan (5) Fasilitas bank sampah.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Bank Sampah, Peraturan LKH No.14 Tahun 2021

---

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan hidup yang seringkali menjadi sorotan dalam masyarakat. Permasalahan ini sudah menjadi persoalan serius terutama di kota besar, tidak hanya di Indonesia tetapi di seluruh dunia. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyebutkan bahwa total sampah di Indonesia mencapai 187,2 juta ton/tahun. Timbulan sampah akan terus meningkat apabila jumlah penduduk terus meningkat sehingga menghasilkan sampah.

Timbulan sampah di Provinsi Lampung yang paling rendah berada di Kota Metro dengan timbulan sampah harian (ton) pada tahun 2021 mencapai 102,71 ton. Kemudian timbulan sampah yang paling tinggi berada di Kota Bandar Lampung dengan timbulan sampah harian (ton) pada tahun 2021 mencapai 646,48

ton. Kota Bandar Lampung merupakan salah satu penyumbang sampah terbesar yang ada di Provinsi Lampung. Hal tersebut dikarenakan Bandar Lampung merupakan daerah perkotaan sehingga di daerah tersebut banyak pusat pemerintahan, pendidikan, perdagangan, dan lain sebagainya.

Meningkatnya angka kepadatan penduduk serta keterbatasan lahan untuk menampung sisa konsumsi menjadi salah satu faktor penyebab volume sampah yang terus menggunung. Banyak Negara maju yang telah melakukan berbagai usaha untuk mengatasi masalah tersebut, akan tetapi belum memberi dampak yang signifikan. Meski demikian kemajuan yang diharapkan nantinya harus seperti yang tertuang dalam tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dirancang oleh perserikatan Bangsa- Bangsa (PBB) pada tahun 2015.

Bank sampah Emak.ID merupakan salah satu bank sampah induk yang ada di Provinsi Lampung. Bank sampah ini salah satu lembaga pengelolaan sampah bersifat anorganik di masyarakat dengan platform digital. Saat ini bank sampah tersebut sudah memiliki 4.856 nasabah atau 197 kelompok. Sistem adanya bank sampah Emak.ID ini mendorong partisipasi aktif dari masyarakat untuk memilah dan menabung sampah yang bernilai ekonomi, sehingga diharapkan masyarakat menjadi lebih peduli lingkungan, dan dapat membangun sanitasi yang baik bagi lingkungan sekitar.

**Tabel 1.** Jumlah Sampah yang diperoleh oleh Bank Sampah Emak.id

Periode	Jenis Sampah (kg)		
	Kertas	Plastik	Logam
<b>April-November 2021</b>	5064	3470	1468
<b>Desember-Juli 2022</b>	8053	3602	1303
<b>Agustus-Februari 2023</b>	10.250	7523	2765

Sumber: Bank Sampah Emak.id 2022

Berdasarkan Tabel 1 jumlah sampah yang diperoleh oleh bank sampah emak.id terjadi peningkatan jumlah sampah tiap periodenya. Berdasarkan jenis sampah yang meningkat adalah sampah kertas dan sampah plastik, sedangkan pada jenis sampah logam pada tahun 2021 mencapai 1468 kg kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 yaitu 1303 kg dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebanyak 2765 kg.

Didirikannya bank sampah emak.id memiliki tujuan didalamnya yaitu untuk mendorong partisipasi aktif dari masyarakat dalam memilah sampah serta membangun lingkungan yang bersih, untuk memperoleh hasil

maksimal sesuai target yang sudah ditentukan oleh karena itu perlu adanya tata kelola yang baik. Hal ini juga tertulis dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup pasal 2 No 14 Tahun 2021 tentang pengelolaan sampah pada bank sampah menyatakan bahwa pengelolaan sampah memiliki beberapa unsur untuk mencapai tujuannya yang meliputi kelembagaan, permodalan dan kemitraan, sosialisasi dan promosi, kinerja pengelolaan bank sampah, dan fasilitas bank sampah.

Lingkungan yang harus diupayakan masyarakat yaitu menciptakan kondisi lingkungan yang higienis dengan menjaga pemukiman dari pembuangan sampah. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan dampak negatif terhadap sanitasi dan kesehatan masyarakat. Begitu banyak kondisi tidak menyenangkan akan muncul seperti bau tidak sedap, adanya kesalahan manusia dalam merusak lingkungan melalui pembuangan sampah tersebut dapat diatasi melalui pengelolaan yang tepat. Mengetahui hal tersebut, penelitian ini penting untuk memahami pengelolaan bank sampah Emak.id di Kota Bandar Lampung untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pembangunan berkelanjutan dan ramah lingkungan.

**METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bandar Lampung pada bulan April-Juni 2023. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini berdasarkan kesesuaian karakteristik yang dimiliki dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitiannya.

Lokasi yang dipilih yaitu di Kantor Bank Sampah Emak.id yang

berlokasi di Jl.Imam Bonjol, Gg. Darussalam No.134, Kel. Langkapura Baru, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung. Pemilihan lokasi menjadi dasar mencari informan dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini harus menguasai atau memahami tentang pengelolaan pemilihan sampah, mereka yang masih tergolong aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah serta memiliki waktu untuk dimintai informasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dilakukan dengan uji triangulasi. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu Bank Sampah Emak.id.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bank sampah emak.id dirintis sejak tahun 2021 oleh Bapak Ahmad Khairudin Syam dan Bapak Agus Sholihin. Bank sampah emak.id dimulai dari ratusan nasabah dan terus berkembang menjadi ribuan nasabah. Bank sampah emak.id menjadi salah satu organisasi yang didirikan dalam suatu lingkungan masyarakat sebagai solusi dari pengelolaan sampah rumah tangga di lingkungan. Pengelolaan bank sampah berdasarkan Peraturan LKH No 14 Tahun 2021 memiliki beberapa indikator agar bank sampah dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapat data sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Analisis

No	Parameter	Sudah	Belum
1.	Kelembagaan	✓	
2.	Permodalan dan Kemitraan	✓	
3.	Sosialisasi dan Promosi	✓	

4.	Kinerja Pengelolaan Bank Sampah	✓
5.	Fasilitas Bank Sampah	✓

**a. Kelembagaan**

Kelembagaan merupakan proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan yang di desain dalam sebuah struktur yang tepat dan tangguh. Menurut Fahrul Imam santoso dan widyanti kurnianingsih Kelembagaan dinilai dari beberapa sub-indikator diantaranya pengelolaan keuangan bank sampah, struktur organisasi pengurus bank sampah, dan pembagian jobdesk bank sampah. Penerapan dalam sistem keuangan bank sampah emak.id yang dilalui melalui tahapan pencatatan. Tahapan ini bank sampah emak.id telah membangun sistem pencatatan berupa harga sampah dari setiap penimbangan, daftar tabungan nasabah, hasil penjualan ke pengepul, dan daftar pembelian barang kegiatan bank sampah. Tahap yang terakhir yang dilakukan bank sampah emak.id adalah tahap penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan ini disusun dengan tujuan untuk menunjukkan kinerja manajemen sebagai pertanggungjawaban manajemen atas aktivitas yang telah dilaksanakan, laporan keuangan bank sampah emak.id biasa dilakukan setiap satu bulan sekali. Adapun hasil olah data wawancara yang dilakukan dengan pengurus dari bank sampah Emak.id, bahwa strategi yang diterapkan pada bagian keuangan bank sampah emak.id dengan melakukan minimalisir agenda kegiatan bank sampah emak.id, kemudian minimalisir dalam penggunaan barang yang manfaatnya kecil misalnya dalam pembelian

karung untuk muat barang saat pengangkutan dan diusahakan bisa beberapa kali dipakai, dalam strategi tersebut bank sampah emak.id dapat menghemat biaya operasional bank sampah emak.id sehingga hasil yang didapat tidak diluar dari biaya operasional bank sampah.

Dalam struktur organisasi bank sampah emak.id telah melakukan kepengurusan sesuai aturan dalam tata kelola bank sampah. Bank sampah emak.id memiliki struktur organisasi meliputi, Penanggung jawab (Direktur), Manajer umum, Manajer Produksi, Manajer Keuangan, Manajer Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajer operasional, Tata Usaha, Divisi penimbang, Pilah, dan Pick up.

#### **b. Permodalan dan Kemitraan**

Setelah berjalannya bank sampah, sistem operasional bank sampah membutuhkan mitra kerja sama. Bank sampah emak.id telah melakukan kemitraan dari beberapa pihak, hal ini terbukti dari hasil olah data wawancara yang dilakukan dengan pengurus bank sampah Emak.id, bahwa bank sampah emak.id melakukan kemitraan dari beberapa pihak, diantaranya KLKH, Pemprov Lampung, Pemkot Bandar Lampung, Unila, Poltekkes, UIN RIL, PLN Peduli Bandar Lampung, Bank Indonesia, Pelindo, YBM PLN, KNPI, IKBI, RQBA, IZI, LP3I, Siger Hub, Turkiye, dan UBL SDGS Center. Proses kemitraan tersebut bertujuan untuk mengembangkan bank sampah emak.id menjadi lebih sukses, maka dari itu terdapat nilai-nilai kemitraan diantaranya saling memberikan manfaat, saling membutuhkan, serta adanya kepercayaan antar sesama, Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup (2020)

#### **c. Kinerja Pengelolaan Bank Sampah**

##### **1) Pemilahan Sampah**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bank sampah Emak.id sudah menerapkan adanya pemilahan sampah dengan mengelompokkan sesuai jenis sampah meliputi sampah yang mengandung B3 seperti aki bekas, alumunium, besi kemudian sampah yang mudah terurai oleh proses alam seperti sampah sisa makanan, dan sampah yang dapat didaur ulang seperti sampah plastik, kertas, ember, dan kaleng, Bank Sampah Emak.Id (2023). Sumber sampah yang didapat yaitu sampah rumah tangga, dimana nasabah mengumpulkan sampah ke bank sampah sudah dalam keadaan terpilah antara sampah plastik, kertas, kardus, logam dan lainnya. Jenis-jenis sampah yang direncanakan untuk diterima di bank sampah emak.id meliputi sampah anorganik meliputi,

- (1) Kertas seperti Koran, majalah, kardus, dan dupleks,
- (2) Plastik seperti botol minuman, plastik kerasan, plastik gelas minuman,
- (3) Logam seperti alumunium, kaleng,
- (4) Limbah B3 seperti elektronik.

##### **2) Penyerahan Sampah dan Buku Tabungan**

Penyerahan sampah pada bank sampah emak.id direncanakan menggunakan 2 cara yaitu sistem individu dan sistem kelompok, dengan sistem individu yaitu nasabah dapat secara langsung mendatangi kantor bank sampah, Pada hari senin-jumat mulai pukul 08.00-05.00 WIB. Sedangkan sistem kelompok yaitu penimbangan yang sudah terjadwal dan sampah akan diambil oleh petugas bank sampah biasanya dilakukan 2 minggu sekali dari setiap

kelompok, namun disesuaikan kembali pada kesibukan nasabah tersebut jika nasabah tidak mempunyai waktu dihari penjadwalan maka pihak bank sampah akan mengundur hari sesuai waktu luang nasabah. Kondisi sampah yang akan ditabung ke bank sampah harus dalam keadaan bersih dengan menggunakan wadah seperti karung. Selain itu nasabah harus memisahkan sampah dengan wadah berbeda-beda pada setiap jenis sampah.



**Gambar 1.** Penyerahan Sampah

Setiap sampah yang ditabung akan ditimbang dan dihargai sesuai harga pasaran. Bank sampah emak.id menyediakan beberapa rencana jenis tabungan yang meliputi tabungan uang, tabungan emas, tabungan donasi, tabungan pulsa, tabungan qurban, dan tabungan pangan. Buku tabungan nasabah yang berisi tabungan nasabah secara rinci merupakan tabungan nasabah dari setiap penjualannya. Buku ini mencakup kolom kredit, debit, dan balance untuk mencatat semua transaksi yang dilakukan oleh petugas bank sampah.

### **3) Penimbang Sampah dan Pencatatan**

Berdasarkan hasil observasi peneliti bank sampah Emak.id sudah menerapkan adanya mekanisme penimbangan serta pencatatan dengan baik. Jenis timbangan yang digunakan bank sampah emak.id adalah jenis timbangan digital dan timbangan gantung digital. Sampah

yang sudah ditimbang selanjutnya dicatat ke dalam buku rekening tabungan yang diberikan oleh pihak bank sampah emak.id. Buku tabungan nasabah ini berisi yang mencakup kolom kredit, debit, dan balance untuk mencatat semua transaksi yang dilakukan oleh petugas bank sampah. Sistem pencatatan ini dilakukan sesuai hasil timbangan sampah yang didapat dari setiap nasabah. Pada buku rekening tersebut akan dicatat dari kesesuaian harga sampah kemudian dikalikan dari pendapatan sampah yang ditimbang per kg nya setelahnya ditotal dari keseluruhan hasil timbang.



**Gambar 2.** Penimbangan



**Gambar 3.** Pencatatan

Adapun hasil olah data wawancara yang dilakukan dengan nasabah bank sampah Emak.id bahwa adanya bank sampah emak.id dapat memberikan manfaat sebagai

tambahan uang bulanan nasabah sehingga dari hasil tabungan dapat digunakan untuk belanja bulanan nasabah.

#### **4) Jasa Penjemputan Sampah**

Bank sampah emak.id telah menyediakan angkutan untuk menjemput sampah di seluruh titik penimbang yang telah terjadwal, jasa penjemputan sampah tersebut melalui mobil angkut yang dimiliki dari pihak bank sampah emak.id. Berdasarkan hasil olah data wawancara yang dilakukan dengan penimbang bank sampah emak.id, bahwa proses penjemputan sampah dilakukan dengan menghampiri titik lokasi penimbangan yang sudah terjadwal oleh pihak bank sampah emak.id. Lokasi yang dibutuhkan pada proses penimbangan adalah lahan yang luas seperti lapangan, rumah kosong, atau rumah nasabah yang bersedia dijadikan lokasi penimbangan sampah.



**Gambar 4.** Pengangkutan

#### **5) Pengepul atau Pembeli Sampah**

Bank sampah emak.id melakukan kerja sama dengan pengelola sampah melalui pengepul yang berada di Natar, Kota Bandar Lampung. Semua jenis sampah yang sudah dipilah selanjutnya dikirimkan kepada pihak pengepul dan jenis sampah yang diterima pun harus memiliki nilai jual yang tinggi agar pengepul mendapatkan keuntungan dari penjualan kembali sampah yang nantinya telah diolah oleh pengepul. Biasanya bank sampah emak.id

melakukan penyetoran kepada pihak pengepul setiap selesai penimbangan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, proses pengepulan sampah yang dilakukan oleh pengepul diawali dengan pengumpulan sampah yaitu dari bank sampah emak.id yang mengantarkan sampah langsung ke tempat pengepul. Setelah sampah terkumpul di tempat pengepulan, pihak pengepul mengecek isi sampahnya hal ini dilakukan untuk memastikan sampah yang didapat bukan barang curian ataupun barang milik pemerintah yang dilarang diperjualbelikan, setelah itu melakukan penimbangan sampah sesuai harga sampah yang sudah ditentukan oleh pihak pengepul, selanjutnya sampah tersebut akan dicacah seperti sampah- sampah berupa plastik ataupun botol plastik. Proses pencacahan tersebut dilakukan melalui mesin pencacah sampah anorganik, dan pada sampah berjenis kardus, kertas, dan sejenisnya selanjutnya akan dilakukan proses pengepresan dengan mesin press hydraulic. Setelah proses pencacahan selanjutnya dilakukan penjemuran dari hasil cacahan sampah plastik, proses penjemuran biasanya disesuaikan dengan keadaan cuaca panas. Setelah sampah selesai diproses sesuai jenisnya kemudian akan di packing dengan rapi sesuai dengan jenis sampahnya dan disimpan di gudang. Sampah yang telah diolah tersebut selanjutnya akan dijual ke pabrik daur ulang yang berada di Serang untuk didaur kembali menjadi barang yang bermanfaat.



**Gambar 5.** Pengepulan Sampah

#### **d. Sosialisasi dan Promosi**

Sosialisasi merupakan bentuk dari kegiatan pada awal pengenalan bank sampah emak.id kepada masyarakat, dalam sosialisasi tersebut pengurus bank sampah mengajak perkumpulan ibu-ibu PKK yang ada di Kecamatan atau Kelurahan. Selain itu bentuk promosi bank sampah emak.id biasa dilakukan melalui media seperti share whatsapp kepada nasabah yang sudah mengikuti bank sampah, atau dengan mendatangi aparat desa Kecamatan dan Kelurahan sebagai bentuk perizinan dalam pembuatan kelompok bank sampah emak.id. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti topik pembahasan yang disampaikan dalam sosialisasi tersebut meliputi edukasi sampah kepada masyarakat mengenai bahaya sampah, pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan 3R, terakhir mengenai mekanisme bank sampah serta pentingnya dalam menjaga lingkungan.



**Gambar 6.** Sosialisasi Bank Sampah

Strategi yang dilakukan bank sampah emak.id juga melainkan kegiatan pelatihan. Berdasarkan hasil olah data wawancara yang dilakukan dengan pengurus bank sampah

Emak.id, bahwa pelatihan yang dilakukan bank sampah emak.id adalah bentuk pemanfaatan kembali sampah anorganik, dalam pelatihan tersebut bank sampah emak.id melakukan pendaur ulangan dengan pembuatan ecobrick, tas anyaman, tempat keranjang minum, dan lainnya.



**Gambar 7.** Hasil Pengelolaan Sampah



**Gambar 8.** Hasil Pengelolaan Sampah

#### **e. Fasilitas Bank Sampah**

Pada fasilitas umum bank sampah emak.id sudah memiliki bangunan sendiri berupa kantor dan pelayanan nasabah bank sampah hal ini terbukti dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, yang berada di Jl. Imam Bonjol, Kel. Langkapura Baru, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung.

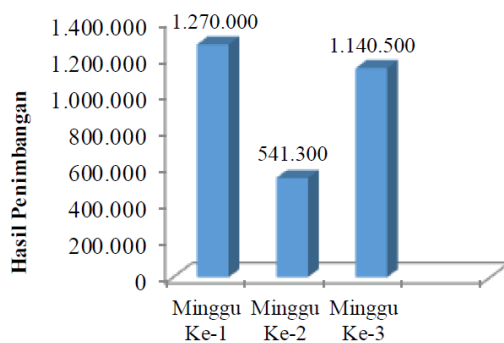
Fasilitas operasional bank sampah emak.id sudah memiliki fasilitas yang baik meliputi sarana ruang pelayanan mencakup meja, kursi, lemari panjang, komputer dan terdapat instrument bank sampah berupa struktur kelembagaan, SOP, jadwal penimbang, daftar jenis sampah dan daftar harga. Kendaraan operasional yang dimiliki oleh bank sampah emak.id berupa mobil angkut dan sudah memiliki fasilitas untuk penimbangan berupa timbangan



digital.

Pada fasilitas bangunan bank sampah emak.id sudah memiliki fasilitas yang baik hal ini terbukti dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dilihat dari segi bangunan bank sampah memiliki luas bangunan yang cukup luas, dinding yang kuat, rata, berwarna terang kemudian dari segi ventilasi kantor bank sampah memiliki ventilasi alam yaitu dengan pencahayaan yang cukup, dari segi atap sudah memiliki atap permanen dan kuat, dari segi pintu bank sampah emak.id menggunakan model pintu berjenis door closer serta memiliki pintu darurat.

#### ANALISIS HASIL PENIMBANGAN



**Gambar 9.** Hasil Penimbangan Sampah

Data diatas menunjukkan hasil dari 3 kali penimbangan bank sampah yang didapatkan dari observasi peneliti di bank sampah emak.id, dari data diatas menampilkan bahwa semakin banyak nasabah yang menimbang sampah maka semakin banyak total pendapatan yang didapat dari bank sampah. Pada minggu 1 mendapatkan hasil paling tertinggi mencapai Rp.1.270.000 dan pada minggu kedua mendapatkan hasil penimbangan terendah mencapai Rp.541.300, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa rendahnya hasil penimbangan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, adanya penurunan harga dari jenis sampah

yang dikumpulkan sehingga membuat nasabah menjadi tidak semangat menabung di bank sampah, kedua disebabkan oleh kesibukan dari nasabah karena beberapa dari nasabah memiliki pekerjaan tetap sehingga membuat nasabah tidak rutin mengikut jadwal penimbangan.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan bank sampah emak.id telah menerapkan 5 indikator pengelolaan bank sampah dengan sangat baik yang meliputi kelembagaan bank sampah emak.id, permodalan dan kemitraan, kinerja pengelolaan bank sampah, sosialisasi dan promosi, dan fasilitas bank sampah, hal ini dibuktikan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Bank Sampah.

Diharapkan penelitian lanjutan untuk meninjau dampak yang dirasakan oleh masyarakat akan program yang ada di bank sampah emak.id setelah beberapa tahun kemudian, dikarenakan pada saat penelitian dilakukan bank sampah emak.id ini masih tergolong cukup baru.

#### REFERENSI

- Anggraini, Zepa, and Joko Susanto. "Manajemen Persampahan Di Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo." *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 2, no. 2 (2019): 201–210.
- Badan Pengelola Lingkungan Hidup. (2020). *Pengelolaan Sampah B3 dan Daur Ulang*. Jakarta: Badan Pengelola Lingkungan Hidup.

- Bank Sampah Emak.id. (2024). Laporan Kemitraan dan Pengembangan Bank Sampah Emak.id. Bandar Lampung: Bank Sampah Emak.id.
- Bappenas, Pilar Pembangunan Lingkungan, 2020
- Ellyn Normelani. " Studi Efektifitas Bank Sampah Sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Tingkat Sekolah Menengah Atas (Sma) Di Banjarmasin". *Jurnal Pendidikan Geografi*. Vol. 3, no. 5 (2016): 22–37.
- Enjum Jumhana, Mohamad Ali, and Bank Sampah. "Sampah Di Kelurahan Panancangan Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang- Banten". *Journal Community Development*. Vol. 3, no. 2 (2022): 400–409.
- Erlinengsih Erlinengsih, Novia Zulfa Hanum, and Sevilla Ukhtil Huvaid, "Pemberian Edukasi Dalam Upaya Prevensi Diare Pada Masyarakat Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Air Dingin Kota Padang," *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 4, no. 2 (2022): 383–387.
- Fahrul Imam Santoso and Widiyanti Kurnianingsih. Analisis Implementasi Sistem Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Pada Bank Sampah Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. 20, no. 2 (2020): 241–247.
- Habibi, Khairul, and Nuri Adha. "Manajemen Pengelolaan Sampah Di Gampong Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar" 3, no. 2 (2019): 102–122.
- Hasanah Nurul, Dkk. "Pengelolaan Sampah Desa Gudang Tengah Melalui Manajemen Bank Sampah". *Jurnal Kacapuri*. Vol. 1, no. 1 (2020): 14–30.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, "Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2021): 1–268.
- Khairul Habibi and Nuri Adha, "Manajemen Pengelolaan Sampah Di Gampong Nusa Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar". *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam*. Vol. 3, no. 2 (2019): 102–122. Marliani Novi, "Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga" 2, no. 2 (2014): 124.
- Nabilah, Titania, Siti Aisyah Hidayati, Wiranto Wiranto, Rina Yuliasari, and Haerun Nisak. "Sosialisasi Pengelompokan Sampah Dan Penanaman Bibit Pohon Di Desa Kotaraja Tahun 2022." *Jurnal Abdimas Sangkabira* 3, no. 1 (2022): 1–9
- Pratama, Yulianti, and Muhammad Rizki Kurniawan. "Strategi Pengembangan Bank Sampah Sahdu Skala Kelurahan Di Desa Tanimulya Kabupaten Bandung Barat" VII, no. 1 (2022): 2663–2671.
- Rahayu, Devi Dwi, Bintang Alya, Binurika Mustopa, Cinto Bayani, Abdan Shofuh, Laras Agesti Ayu, and Linda Fitriyaningsih. "Analisis Penyelenggaraan Bank Sampah Asyik 19" 16, no. 50 (2022): 1–8.
- Ramadani, Aisyah Hadi, Mohammad Taufik, and Siti Fatonah. "Kajian Dampak Bank Sampah Terhadap Perbaikan Lingkungan Negeri Hatu Maluku Tengah." *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya (JB&P)* 7, no. 2 (2020): 33–39.
- Sonani, Nia,. Srikandi, Dkk. "Manajemen dan Pengelolaan

- Bank Sampah Rumah Tangga menjadi Produk Bernilai Ekonomi dan Ramah Lingkungan". Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 2. No.2. (2020). ISSN: 2776-5148
- Titania Nabilah et al., "Sosialisasi Pengelompokkan Sampah Dan Penanaman Bibit Pohon Di Desa Kotaraja Tahun 2022," Jurnal
- Abdimas Sangkabira 3, no. 1 (2022): 1-9.
- Zepa Anggraini and Joko Susanto, "Pengelolaan Persampahan Di Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo," Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi 2, no. 2 (2019): 201-210.